

Manajemen Kewirausahaan Sosial Suatu Alternatif Pada PAC GP Ansor Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang

Achmad Nur Sholeh*, Ahmad Nazir, Nefo Indra Nizar, Ahmad Yani Nasution,
Dede Abdurohman

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia

**dosen01531@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
manajemen;
kewirausahaan;
sosial

Abstrak Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah: untuk mengetahui bagaimana keterlibatan PAC GP Ansor Cipondoh dalam kewirausahaan sosial dan bagaimana untuk mengetahui menjalankan manajemen kewirausahaan sosial pada PAC GP Ansor Cipondoh. Kerangka pemecahan masalah yang telah dirumuskan kemudian direalisasikan oleh tim pengabdian. Beberapa tindakan dalam upaya merealisasikan pemecahan permasalahan tersebut dilakukan dengan 1. Ceramah dan tanya jawab tentang manajemen kewirausahaan sosial dilaksanakan pada tanggal 12 juni 2020 2. Pelatihan teknis kewirausahaan pada era industry 4.0 dilaksanakan pada tanggal 13 juni 2020 3. Pendampingan dalam berwirausahaan pada era industry 4.0 dilaksanakan pada tanggal 14 juni 2020. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada PAC GP Ansor Cipondoh beralamat di Jl Ki Hajar Dewantoro Rt 05/02 Kelurahan Gondrong Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Banten. Dilakukan pada hari jumat sampai minggu tanggal 12 sampai 14 juni 2020. Pendampingan dilakukan secara kelompok. Peserta yang mengikuti pengabdian ini adalah pengurus dan anggota PAC GP Ansor Cipondoh berjumlah 45 orang. Adapun hasil yang didapatkan di dalam pengabdian ini Keterlibatan PAC GP Ansor Cipondoh dalam kewirausahaan sosial dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan para pengurus, anggota dan masyarakat sekitar dan Manajemen kewirausahaan sosial yang dilakukan oleh pada PAC GP Ansor Cipondoh masih belum maksimal, karena terkendala oleh beberapa hal, baik teknis maupun non teknis di lapangan terutama di dalam bidang sumber daya manusia yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan.

Keywords:
management;
entrepreneurship;
social

Abstract The purpose of this community service is: to find out how the involvement of PAC GP Ansor Cipondoh in social entrepreneurship and how to find out how to run social entrepreneurship management at PAC GP Ansor Cipondoh. The problem solving framework that has been formulated is then realized by the service team. Some actions in an effort to realize the problem solving are done by 1. Lecture and question and answer about the management of social entrepreneurship held on June 12, 2020 2. Technical training in entrepreneurship in the industrial era 4.0 was held on June 13, 2020 3. Assistance in entrepreneurship in the industrial era 4.0 held on June 14, 2020. Community service is carried out at PAC GP Ansor Cipondoh located at Jl Ki Hajar Dewantoro Rt 05/02 Gondrong Sub-District, Cipondoh Sub-District, Tangerang City, Banten. Conducted on Friday until the week of 12 to 14 June 2020. Assistance is done in groups. Participants who took part in this service were the administrators and members of PAC GP Ansor Cipondoh totaling 45 people. The results obtained in this service The involvement of PAC GP Ansor Cipondoh in entrepreneurship is not done by carrying out activities that are in direct contact with the needs of the management, members and surrounding communities and the management of social entrepreneurship carried out by the PAC GP Ansor Cipondoh is still not optimal, because it is constrained by several things, both technical and non-technical in the field, especially in the field of human resources that are related to management.

1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian nasional dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan yang berarti. Bahkan, di tengah laju perlambatan ekonomi ekonomi dunia, dan disaat negara lain mengalami resesi ekonomi akibat krisis ekonomi global yang diawali di Amerika Serikat dan menjalar ke Eropa, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu 4 tahun terakhir terus berada di angka 6 % per tahun.

Pertumbuhan ekonomi yang besar tersebut, tidak lepas dari daya beli konsumsi dalam negeri yang besar dan jumlah masyarakat berpenghasilan menengah yang semakin meningkat. Melalui pendapatan masyarakat yang besar tersebut, tentunya menjadi potensi tersendiri bagi para investor untuk menanamkan modalnya, maupun masyarakat umum yang mulai banyak yang melirik peluang berusaha.

Saat ini, gaung untuk menjadi pengusaha telah menjadi tren di masyarakat. Enterpreneurship atau kewirausahaan menjadi istilah yang seringkali didengar di kebanyakan masyarakat Indonesia saat ini. Dampak positif dari menjamurnya enterpreneurship adalah terciptanya lapangan kerja baru, meningkatnya pendapatan masyarakat, dan meningkatnya daya saing. Berbagai usaha dan bisnis baru bermunculan bak cendawan di musim hujan.

Kewirausahaan sosial dinilai sebagai solusi dalam upaya mempercepat penurunan angka pengangguran dan kemiskinan. Hal ini tak lain karena kewirausahaan sosial menawarkan kelebihan manfaat dari sekedar menciptakan lapangan kerja. Kewirausahaan sosial memiliki kebermanfaatan yang luas karena wirausahawan bukan hanya berhadapan kepada karyawan yang menjadi mitra kerja tetapi juga masyarakat luas.

Kewirausahaan sosial menitikberatkan usahanya sejak awal dengan melibatkan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat kurang mampu secara finansial maupun

keterampilan untuk secara bersama-sama menggerakkan usahanya agar menghasilkan keuntungan, dan kemudian hasil usaha atau keuntungannya dikembalikan kembali ke masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya. Melalui metode tersebut, kewirausahaan sosial bukan hanya mampu menciptakan banyak lapangan kerja, tetapi juga menciptakan multiplier effect untuk menggerakkan roda perekonomian, dan menciptakan kesejahteraan sosial.

Gerakan Pemuda (GP) Ansor adalah organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat GP Ansor adalah badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama (NU).

Organisasi ini pada awalnya bernama Gerakan Pemuda Ansor itu sebagai kelanjutan dari Ansoru Nahdlatul Oelama (ANO), yang dalam AD/ART NU diubah menjadi Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama. GP Ansor didirikan pada 10 Muharram 1353 Hijriyah atau bertepatan dengan 24 April 1934 di Banyuwangi, Jawa Timur.



Kewirausahaan sosial biasa disebut sebagai kewirausahaan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat bukan sekadar memaksimalkan keuntungan pribadi karena hasil yang ingin dicapai bukan keuntungan materi atau kepuasan pelanggan, melainkan bagaimana gagasan yang diajukan dapat memberikan dampak baik bagi masyarakat. Kewirausahaan sosial biasa juga disebut “pengembangan masyarakat” atau “organisasi bertujuan sosial”.

“Kader Ansor harus mandiri, terampil, pintar mencari peluang dan uang dengan cara tidak bertentangan dengan agama tapi harus pula sering beramal. Hijamah sambil beramal atau ‘halal’ adalah ajakan bagi kader muda NU di Way Kanan untuk berani berkarya, berani peduli, berani beramal dan berani mengajak orang beramal,” kata Founder “Halal” yang juga Ketua PC GP Ansor Waykanan, Gatot Arifianto.

Begitu juga yang akan dan telah dilakukan oleh PAC GP Ansor Kecamatan Cipondoh, dengan banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukannya perlu dikelola dengan baik agar kegiatan tersebut berkesinambungan dan dapat bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

Prioritas masalah yang dihadapi oleh Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor (PAC GP) Ansor Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang bertumpu pada manajemen terutama manajemen sumber daya manusia. Di dalam manajemen sumber daya manusia terdapat pengelolaan manusia yang berada di dalam organisasi itu sendiri yaitu organisasi Gerakan Pemuda Ansor, baik ketua, pengurus dan anggota serta Pembina, sumber keuangan yang diperoleh dari anggota organisasi dan pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap organisasi dan kegiatan yang bersifat sosial dan keagamaan yang dimanfaatkan untuk masyarakat sekitar.

Karena yang sudah biasa dilakukan adalah ketika ingin melakukan kegiatan selalu membuat proposal, dan proposal tersebut digunakan untuk mencari sumber keuangan atau meminta sumbangan kepada donator, yang seharusnya di era sekarang ini suatu organisasi yang memang nyata-nyatanya bergerak dibidang social dapat mengelola atau mememanajemen sumber daya manusia yang ada dan sumber keuangan agar kegiatan social tersebut dapat terus berjalan. Di dalam mengelola keuangan dan sumber-sumber keuangan yang ada belum baik, oleh karena itu diperlukan penanganan dan pembinaan serta pelatihan agar Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor (PAC GP) Ansor Kecamatan Cipondoh dapat memanfaatkan sumber-sumber keuangan yang ada dengan menggali semua potensi dari para pengurus, anggota dan pembina.

2. METODE

Sebelumnya tim PKM juga melakukan komunikasi dengan beberapa alumni Survey tempat/lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan diadakan oleh team PKM sesuai tema PKM yaitu; Metode pendekatan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor (PAC GP) Ansor Kecamatan Cipondoh bertempat di Majelis Al Barokah yang beralamat di Jl Ki Hajar Dewantoro Rt 05/02 Kelurahan Gondrong Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Banten.

Metode pendekatan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan pengurus dan anggota PAC GP Ansor Kec Cipondoh dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab 1. Ceramah dan tanya jawab tentang manajemen kewirausahaan social dilaksanakan pada tanggal 12 juni 2020 2. Pelatihan teknis manajemen kewirausahaan sosial dilaksanakan pada tanggal 13

juni 2020 3. Pendampingan dalam manajemen kewirausahaan sosial dilaksanakan pada tanggal 14 juni 2020 yang dilaksanakan sesuai tahapan. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang Manajemen Enterpreneur/ kewirausahaan Sosial kepada seluruh pengurus dan anggota PAC GP Ansor Kec Cipondoh.
2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai Manajemen Enterpreneur/ kewirausahaan Sosial kepada seluruh pengurus dan anggota PAC GP Ansor Kec Cipondoh.
3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
4. Game/Pelatihan, dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan agar tidak bosan dalam mengikuti pelatihan tersebut.
5. Evaluasi hasil akhir. Dilakukan secara bersama-sama baik oleh Tim Pengabdian Masyarakat, ketua PAC GP Ansor dan juga pengurus dan anggota PAC GP Ansor Cipondoh.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Di dalam pengabdian yang dilakukan oleh dosen manajemen ini dengan cara menyampaikan materi atau diskusi secara langsung yaitu: Ahmad Yani Nasution, Lc., M.Sy dengan materi Motivasi dan Etika dalam bisnis/berwirausaha, Achmad Nur Sholeh, S.Kom., M.Kom dengan materi cara berwirausaha Sosial dengan online, Ahmad Nazir, S.Sos., M.Si dengan materi Membangun dan motivasi berwirausaha Sosial, Drs. Nefo

Indra Nizar, MBA dengan materi Kewirausahaan UMKM melalui E Comer dan Dede Abdurahman, SE., MM dengan materi Digital Marketing.

1. Bagaimana keterlibatan PAC GP Ansor Cipondoh dalam kewirausahaan sosial

Keterlibatan PAC GP Ansor Cipondoh dalam kewirausahaan soaial dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan para pengurus, anggota dan masyarakat sekitar. Adapun kegiatan kewirausahaan social yang telah dilaksanakan adalah mengadakan barang-barang kebutuhan pengurus dan anggota seperti seragam banser, kaos ansor dan baju majlis rijalul ansor. Dan pengadaan yang bersentuhan dengan masyarakat langsung yang telah dilakukan seperti pengadaan madu, pengadaan perlengkapan sholat, seperti: sarung dan peci hal ini dikatakan oleh Muhammad Arifin selaku sekretaris PAC GP Ansor Cipondoh dan selaku pelaku usaha sosial dikatakan di dalam pealtihan.

Hal senada juga dikatakan oleh Achmad Nur Sholeh di dalam pelatihan “ ketika menjalankan kegiatan usaha-usaha sosial harus bisa membuka jaringan sosial yang ada di masyarakat yang bertujuan untuk memudahkan didalam menjalankan kewirausahaan sosial tersebut”.

2. Bagaimana menjalankan manajemen kewirausahaan soaial pada PAC GP Ansor Cipondoh

Manajemen kewirausahaan soaial yang dilakukan oleh pada PAC GP Ansor Cipondoh masih belum maksimal karena terkendala oleh beberapa hal, baik teknis maupun non teknis di lapangan. Hal itu terlihat dari belum rapihnya arsip kegiatan yang tercatat seperti belum adanya data base anggota, belum adanya jadwal kegiatan sosial yang dilakukan dan belum adanya pembagian yang jelas dari hasil penjualan barang-barang untuk kegiatan PAC GP Ansor Cipondoh itu sendiri ataupun kegiatan

sosial, hal itu dikatakan oleh Mulyadi (Kimung) selaku anggota dalam pelatihan tersebut. Dikatakan oleh Ahmad Nazir di dalam pelatihan yaitu “ didalam memulai kewirausahaan sosial harus dapat memanfaatkan Peluang atau Masalah Berapa banyak diantara kita melihat masalah dan peluang, lalu menghasilkan sebuah ide untuk menangkap peluang atau menyelesaikan masalah tersebut? Tapi, berapa banyak diantara kita yang akhirnya benar - benar merealisasikan ide tersebut? Kemudian ide tersebut kita manaj atau kita kelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan dan dapat bermanfaat.”

4. SIMPULAN

Keterlibatan PAC GP Ansor Cipondoh dalam kewirausahaan soaial dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan para pengurus, anggota dan masyarakat sekitar. Adapun kegiatan kewirausahaan social yang telah dilaksanakan adalah mengadakan barang-barang kebutuhan pengurus dan anggota seperti seragam banser, kaos ansor dan baju majlis rijalul ansor. Dan pengadaan yang bersentuhan dengan masyarakat langsung yang telah dilakukan seperti pengadaan madu, pengadaan perlengkapan sholat, seperti: sarung dan peci.

Manajemen kewirausahaan soaial yang dilakukan oleh pada PAC GP Ansor Cipondoh masih belum maksimal karena terkendala oleh beberapa hal, baik teknis maupun non teknis di lapangan. Hal itu terlihat dari belum rapihnya arsip kegiatan yang tercatat seperti belum adanya data base anggota, belum adanya jadwal kegiatan sosial yang dilakukan dan belum adanya pembagian yang jelas dari hasil penjualan barang-barang untuk kegiatan PAC GP Ansor Cipondoh itu sendiri ataupun kegiatan sosial.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Unpam hendaknya tidak berhenti pada satu kegiatan. Perlu adanya PKM yang berkesinambungan, sehingga masyarakat merasakan dampak dan manfaat dari keberadaan Unpam secara berkelanjutan.

Perlu dibuat metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan PKM oleh dosen-dosen Unpam.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Muhammad. (2020 Juli 12) Cara Berwirausaha Sosial dengan Online (Achmad N S, Interviewer)
- Endah Alberthiene. (2011). *The Passion Of My Life*. Jakarta.
- Fahmi Irham. (2011). Manajemen Resiko. Bandung Alfabeta.
- Hasibuan SP Melayu. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Handoko Tani. (2011). Manajemen Personalialia & Sumber Daya Manusia. Jogjakarta BPFE.
- Hendro. (2011). *Be A Smart and Good Entrepreneur* . Jakarta. Media Presindo.
- Nazir Ahmad. (2020 Juli 13). Membangun dan motivasi berwirausaha Sosial (narasumber).
- Mulyadi. (2020 Juli 13). Membangun dan motivasi berwirausaha Sosial (Ahmad N, Interviewer).
- Santosa. (2007). Social Entrepreneur. Jakarta.
- Sholeh Nur A. (2020 Juli 12). Cara Berwirausaha Sosial dengan Online (narasumber).
- Sutrisno Edi. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Kencana Prananda Media.
- Winardi J. (2004). Entrepreneur dan Enterpreneurship. Jakarta. Kencana Prananda Media.